

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 4 Pagar Alam *Boarding School*  
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil  
Tema : Teks Cerita Pendek  
Sub Tema : Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan:

1. Menyimpulkan unsur intrinsik pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
2. Menceritakan kembali cerpen berdasarkan unsur instrinsik cerita pendek

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Pendahuluan (2')</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam, berdoa, salam PPK, dan mengecek kehadiran peserta didik</li><li>• Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya</li><li>• Guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan dan garis besar cakupan materi</li></ul>
<b>Kegiatan Inti (5')</b>
<b>Stimulasi</b> Peserta didik diajak untuk membaca dan mengamati teks cerita pendek yang berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan" karya <i>Glory Gracia Christabelle</i> yang terdapat pada LK. Sebelumnya, peserta didik dibuatkan kelompok dengan anggota berjumlah 4 orang
<b>Identifikasi Masalah</b> Guru dan peserta didik diskusi dan menjawab tentang unsur intrinsik teks cerita pendek tersebut yang terdapat di LK
<b>Pengumpulan Data</b> Peserta didik mencari dan mendapatkan referensi tentang unsur intrinsik pada teks cerita pendek di atas pada bahan ajar
<b>Pengolahan Data</b> Peserta didik menyimpulkan unsur intrinsik pada teks cerita pendek di atas
<b>Pembuktian</b> Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok
<b>Generalisasi</b> Guru dan peserta didik menyampaikan simpulan unsur intrinsik pada teks cerita pendek

### Penutup (3')

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

## D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### Teknik Penilaian

### Aspek Pengetahuan

- a. Jenis : Tes tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen penilaian :

Bacalah cerpen di bawah ini dengan cermat!

### Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan

Karya : Glory Gracia Christabelle

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara.. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan. Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur. Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya.

"Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?" Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling.

"Aku di sini. Aku pohon yang kau sandari!" ujar suara itu lagi. Seketika Mogu menengok, alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya

."Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu," ujar pohon itu lagi lembut.

"Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam di sini," jawab Mogu takut-takut.

"Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?" tanya pohon itu.

"Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya.

"Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarmu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?" tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.

Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, "Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku."

Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia memakai pengetahuannya untuk membantu orang, memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis. Akhirnya, Mogu tiba di ibukota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya. Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka, ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh dihadapan raja.

"Tuan Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapan Baginda," kata pejabat Monda.

"Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan," jawab Mogu.

"Berapakah ukuran tinggi tubuhku?" tanyanya

"Kalau hamba tak salah, tinggi badan anda sama panjang dengan ujung jari anda yang kiri sampai ujung jari anda yang kanan bila dirintangkan," jawab Mogu tersenyum.

Pejabat Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya. Pejabat Monda sangat kesal, namun ia belum menyerah.

"Tuan Mogu, buatlah api tanpa menggunakan pemantik api." Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantul-pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara Tuan Monda semakin kesal.

"Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu di mana letak pohon itu. Bawalah aku ke sana," ujar Raja.

Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, "Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahukannya pada siapapun," ujar Mogu serius.

Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan.

"Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?" sapa pohon dengan tenang.

"Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana," kata raja kepada pohon pengetahuan.

“Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahami perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat,” ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.

Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. “Kau harus ajarkan aku!” teriaknya pada pohon pengetahuan.

“Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih.”

Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir.

Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.

#### LEMBAR KERJA

Tentukan unsur unsur intrinsik pembangun teks cerita pendek di atas!

No.	Unsur	Simpulan	Bukti Pendukung
1.	Tema		
2.	Tokoh		
3.	Penokohan		
4.	Amanat		
5.	Latar		
6.	Alur		
7.	Sudut Pandang		

Kunci Jawaban:

No.	Unsur	Simpulan	Bukti Pendukung
1.	Tema	Anak yang rajin belajar	Hiduplah seorang anak yang rajin belajar
2.	a. Utama b. Tambahan	a. Mogu b. Raja dan Monda	a. Penceritaan berpusat pada Mogu sebagai tokoh utama b. Tokoh pelengkap dalam cerita
3.	Penokohan a. Mogu	a. rajin, bijaksana, pengasih	a. seorang anak yang rajin belajar

	<p>b. Raja</p> <p>c. Monda</p> <p>d. Tule (Pohon Pengetahuan)</p>	<p>b. baik , bijaksana</p> <p>c. Jahat</p> <p>d. Bijaksana</p>	<p>b. Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat</p> <p>c. ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh dihadapan raja.</p> <p>d. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan.</p>
4.	Amanat	Kita harus giat dan rajin dalam menuntut ilmu karena ilmu adalah bekal kita yang paling berharga	"Dengarkan, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?" tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang..
5.	Latar	<p>a. Tempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- hutan</li> <li>- kerajaan/ ibukota</li> </ul> <p>b. Suasana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- malam</li>   <li>- siang</li> </ul>	<p>a.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suatu hari, ia tersesat di hutan</li> <li>- Akhirnya, Mogu tiba di ibukota ...</li> </ul> <p>b.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan untuk bermalam di hutan.</li>   <li>- Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantulkan ke sinar matahari.</li> </ul>
6.	Alur	Maju	Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.
7.	Sudut Pandang	Orang ketiga serba tahu	Pengarang di luar cerita dan mengerti keseluruhan hati dan pikiran tokoh

## KRITERIA PENILAIAN

NO.	SKOR MAKSIMAL	KETERANGAN
1.	10	Jawaban benar 1 = 10
2.	20	Jawaban benar 2 = 20 Jawaban benar 1 = 20
3.	20	Jawaban benar 4 = 20 Jawaban benar 3 = 15 Jawaban benar 2 = 10 Jawaban benar 1 = 5
4.	10	Jawaban benar 1 = 10
5.	20	Jawaban benar 2 = 20 Jawaban benar 1 = 10
6.	10	Jawaban benar 1 = 10
7.	10	Jawaban benar 1 = 10
Skor Maks	<b>100</b>	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Ema Hasymah, S.Pd.  
NIP 197004092000122001

Pagar Alam, 4 November 2021  
Guru Mata Pelajaran

Ema Hasymah, S.Pd.  
NIP 197004092000122001